



Konsep Kebersihan dalam Al-Qur'an dan Hadis serta Implikasinya terhadap Kesehatan Masyarakat: Studi Literatur

Saskia Dwi Kartika

UIN Sumatera Utara, Indonesia

saskiadwikartika21@gmail.com

Muhammad Zali

UIN Sumatera Utara, Indonesia

muhammadzali@uinsu.ac.id

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
12-06-2026	28-07-2026	01-08-2026

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior is an important strategy for improving public health through the development of behaviors that support hygiene and disease prevention. In Islam, the concept of thaharah emphasizes the importance of cleanliness and purity in everyday life. This study aims to analyze the concept of thaharah from an Islamic perspective and examine its relevance to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). This research employed a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from primary sources, including the Qur'an, Hadith, and classical Islamic commentaries, as well as secondary sources such as books and scholarly journal articles relevant to the topic. Data were analyzed using content analysis to identify the relationship between the concept of thaharah and PHBS indicators. The findings reveal that thaharah is a comprehensive concept of cleanliness encompassing personal hygiene, clothing hygiene, environmental cleanliness, and spiritual purity. Practices such as ablution (wudhu), bathing, maintaining clean clothing, and preserving environmental hygiene are consistent with the principles of PHBS in public health. Therefore, thaharah can be regarded as a religious foundation that supports the development of clean and healthy living behaviors and contributes to promotive and preventive public health efforts.

Keyword: Thaharah; Clean and Healthy Living Behavior (PHBS); Public Health.

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pembentukan perilaku yang mendukung kebersihan dan pencegahan penyakit. Di sisi lain, Islam memiliki konsep thaharah yang menekankan pentingnya kebersihan dan kesucian dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep thaharah dalam perspektif Islam serta mengkaji relevansinya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari sumber primer berupa Al-Qur'an, hadis, dan kitab tafsir, serta sumber sekunder berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi hubungan antara konsep thaharah dan indikator PHBS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thaharah merupakan konsep kebersihan yang bersifat komprehensif karena mencakup kebersihan diri, pakaian, lingkungan, dan spiritual. Praktik-praktik thaharah seperti wudhu, mandi, menjaga kebersihan pakaian, dan menjaga kebersihan lingkungan memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip PHBS dalam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, thaharah dapat dipandang sebagai fondasi religius yang mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat serta berkontribusi terhadap upaya promotif dan preventif dalam kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Thaharah; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Kesehatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam mewujudkan kualitas hidup yang optimal. Tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, kesehatan juga mencakup aspek mental, sosial, dan spiritual yang memungkinkan individu menjalani kehidupan secara produktif. Dalam konteks kesehatan masyarakat, upaya peningkatan derajat kesehatan tidak hanya dilakukan melalui pelayanan kesehatan, tetapi juga melalui pembentukan perilaku yang mendukung terciptanya kehidupan yang sehat. Salah satu strategi yang dikembangkan pemerintah Indonesia adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yaitu serangkaian perilaku yang dilakukan secara sadar untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan individu maupun masyarakat¹. Melalui penerapan PHBS, masyarakat diharapkan mampu mencegah berbagai penyakit yang berkaitan dengan kebersihan diri dan lingkungan.

Meskipun berbagai program promosi kesehatan telah dilaksanakan, masalah kesehatan yang berkaitan dengan rendahnya kesadaran terhadap kebersihan masih sering ditemukan. Berbagai penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), penyakit kulit, dan penyakit berbasis lingkungan lainnya masih menjadi tantangan dalam bidang kesehatan masyarakat. Penerapan PHBS memiliki peran penting dalam mencegah berbagai penyakit menular sejak usia dini². Senada dengan hal tersebut, ³menegaskan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu upaya preventif yang efektif dalam mengurangi risiko penyakit infeksi di masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh fasilitas kesehatan, tetapi juga oleh perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sehari-hari ⁴.

Dalam perspektif Islam, kebersihan merupakan nilai fundamental yang melekat dalam kehidupan seorang Muslim. Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Oleh karena itu, kebersihan memperoleh perhatian yang sangat besar dalam ajaran Islam.

¹ S. Hendrawati dkk., "Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)," *Jurnal Perawat Indonesia* 4, no. 2 (2020): 45–54.

² N. Syifa dkk., "Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai langkah pencegahan diare pada siswa sekolah dasar," *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2023).

³ N. Sumarni dan U. Rosidin, "Edukasi penerapan hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi laten tuberkulosis di RW 19 Kelurahan Sukamentri Garut Kota," *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)* 7, no. 2 (2024).

⁴ A. Baihaki dan A. Mus'if, "Analisis Kesucian Produk Dan Praktek Jual Beli Pada Usaha Kerupuk Sangngar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan," *Kaffa: Journal of Sharia Economic & ...*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2023), <https://journal.trunojoyo.ac.id/kaffa/article/view/27284>; FA Saniyyah dkk., "Analisis materi fiqih kelas 8 SMP: memahami dan menerapkan konsep Thaharah dalam kehidupan sehari-hari," *Jurnal Teologi Islam*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2025), <http://indojurnal.com/index.php/jti/article/view/59>.

⁵menyatakan bahwa konsep kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam Islam memiliki keterkaitan erat dengan prinsip kesehatan modern, terutama dalam aspek sanitasi dan pencegahan penyakit. Sementara itu,⁶Menegaskan bahwa Al-Qur'an memberikan berbagai petunjuk mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan demikian, kebersihan dalam Islam tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan manifestasi keimanan.

Penekanan Islam terhadap kebersihan tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahannya : " Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah suatu kotoran." Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri".

Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mensucikan diri. Selain itu, QS. Al-Muddassir ayat 4 memerintahkan umat Islam untuk membersihkan pakaian sebagai simbol kesucian dan kebersihan diri. Menafsirkan ayat tersebut, ⁷menjelaskan bahwa perintah membersihkan pakaian mencakup upaya menjauhkan diri dari najis dan berbagai bentuk kotoran. Berbeda namun saling melengkapi, ⁸memandang bahwa kebersihan pakaian dalam ayat tersebut juga mengandung makna kesiapan moral dan spiritual dalam menjalankan tugas keagamaan. Penguatan terhadap pentingnya kebersihan juga ditemukan dalam hadis Nabi SAW yang

⁵ Ika dkk., "Pandangan Islam tentang kesehatan dan higienitas," *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 10, no. 2 (2023); NA Fitri dkk., "Pembiasaan Menjaga Kebersihan pada Santri di TPQ Al-Iman Desa Bulak Kendal Ngawi," *Jurnal Abdikarya* ..., no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2023), <https://jurnal.stiti-kp.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/5205>.

⁶ F. Amri dan R. Rahmayani, "Kebersihan lingkungan dalam Al-Qur'an dan aplikasinya pada masyarakat Gampong Buloh Gogo," *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2 (2021): 229–42.

⁷ I. Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim (Tafsir Ibnu Katsir)* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008).

⁸ M. Q. Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Lentera Hati, 2002).

menyatakan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman⁹. Keseluruhan dalil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan menempati posisi sentral dalam ajaran Islam.

Konsep kebersihan dalam Islam dikenal dengan istilah *thaharah*.¹⁰ Menjelaskan bahwa *thaharah* merupakan konsep yang mencakup kebersihan lahiriah maupun batiniah, termasuk kebersihan badan, pakaian, tempat, akidah, dan jiwa. Pandangan tersebut diperluas oleh¹¹ Yang menyatakan bahwa *thaharah* tidak hanya berfungsi sebagai syarat pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan budaya hidup bersih dalam kehidupan Muslim. Sementara itu,¹² mengemukakan bahwa konsep *thaharah* dan *nazafah* dalam Islam membentuk kerangka kebersihan yang holistik karena mencakup dimensi personal, lingkungan, moral, dan spiritual. Dengan cakupan yang luas tersebut, *thaharah* dapat dipahami sebagai konsep yang memiliki relevansi kuat dengan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat modern.

Hubungan antara ajaran Islam dan perilaku kesehatan telah menjadi perhatian berbagai peneliti.¹³ Menjelaskan bahwa PHBS dalam perspektif Al-Qur'an dan Sunnah mencakup kebiasaan menjaga kebersihan diri, mengonsumsi makanan yang halal dan sehat, berolahraga, serta melakukan upaya pencegahan penyakit. Temuan tersebut diperkuat oleh¹⁴ Yang menunjukkan bahwa praktik-praktik *thaharah* seperti wudhu, mandi, menjaga kebersihan pakaian, dan kebersihan lingkungan berkontribusi dalam membangun budaya hidup sehat. Bahkan, studi yang dilakukan oleh¹⁵ menemukan bahwa pemahaman yang baik mengenai materi *thaharah* memiliki hubungan dengan kebiasaan PHBS pada peserta didik. Berbagai penelitian tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan yang erat antara konsep *thaharah* dan perilaku kesehatan masyarakat.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung membahas *thaharah* sebagai kajian fikih ibadah atau membahas PHBS dalam perspektif kesehatan masyarakat secara terpisah. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan konsep *thaharah* dengan PHBS dalam satu kerangka analisis yang menghubungkan studi Islam dan kesehatan masyarakat masih relatif terbatas.

⁹ Y. An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin (Terjemahan Indonesia)* (Gema Insani, 2010).

¹⁰ K. Kamaluddin dkk., "Kebersihan dalam konsepsi Islam dan Kristen," *Studia Sosia Religia* 4, no. 2 (2021): 45–53.

¹¹ C. B. Habibah dkk., "Thaharah dalam perspektif Al-Qur'an: Fondasi kebersihan jasmani dan rohani Muslim serta membangun budaya bersih," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2026).

¹² Yono, *Holistic hygiene jurisprudence in Islamic education institutions*, 2025.

¹³ W. Winarsih, *HUKUM PENGGUNAAN AIR MUSYAMMAS UNTUK BERSUCI (Studi Komparatif Pemikiran Ahmad Sarwat Dan Teuku Khairul Fazli)*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2023), https://repository.uinsaizu.ac.id/19890/1/WINARSIH_HUKUM%20PENGGUNAAN%20AIR%20MUSYAMMAS%20UNTUK%20BERSUCI%20%28Studi%20Komparatif%20Pemikiran%20Ahmad%20Sarwat%20Dan%20Teuku%20Khairul%20Fazli%29.pdf.

¹⁴ Habibah dkk., "Thaharah dalam perspektif Al-Qur'an: Fondasi kebersihan jasmani dan rohani Muslim serta membangun budaya bersih."

¹⁵ I. Sabila dan M. Sa'diyah, "Hubungan pemahaman materi *thaharah* dengan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di MTs Darul Muttaqien, Bogor," *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2021).

Padahal, integrasi tersebut penting untuk menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan dapat menjadi modal sosial dan budaya dalam membentuk perilaku kesehatan yang berkelanjutan. Selain itu, pendekatan berbasis agama dinilai lebih mudah diterima oleh masyarakat yang religius sehingga berpotensi mendukung keberhasilan program kesehatan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep thaharah dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis serta mengkaji relevansinya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Melalui studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara ajaran Islam dan kesehatan masyarakat serta memperkuat posisi thaharah sebagai fondasi religius dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep thaharah dalam perspektif Islam serta relevansinya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Menurut¹⁶, penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai data utama untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu fenomena.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi Al-Qur'an, hadis, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir Al-Misbah yang digunakan untuk mengkaji konsep thaharah dalam perspektif Islam. Sementara itu, sumber sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian yang membahas thaharah, kebersihan dalam Islam, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sanitasi lingkungan, serta kesehatan masyarakat. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan dokumentasi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional yang relevan dengan tema penelitian. Literatur yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, yaitu konsep thaharah, kebersihan dalam Islam, PHBS, dan kesehatan masyarakat.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur sehingga dapat ditemukan hubungan konseptual antara thaharah dan PHBS. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2019).

kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan melalui pengelompokan temuan berdasarkan tema pembahasan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan keterkaitan antara konsep thaharah dalam Islam dan prinsip-prinsip PHBS dalam kesehatan masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi konsep thaharah dan PHBS serta kontribusinya terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat dalam perspektif Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Thaharah dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang memberikan perhatian besar terhadap kebersihan dan kesucian sebagai bagian dari kehidupan manusia. Kebersihan dalam Islam tidak hanya dipahami sebagai kondisi fisik yang terbebas dari kotoran, tetapi juga mencakup aspek spiritual yang berkaitan dengan kesucian jiwa dan perilaku.¹⁷ menjelaskan bahwa konsep kebersihan dalam Islam mencakup dimensi lahiriah dan batiniah. Kebersihan lahiriah berkaitan dengan kebersihan badan, pakaian, tempat, dan lingkungan, sedangkan kebersihan batiniah berhubungan dengan penyucian hati dari berbagai sifat tercela seperti iri, dengki, dan kebencian. Oleh karena itu, kebersihan dalam Islam memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan sekadar kebersihan fisik.

Konsep kebersihan dalam Islam dikenal dengan istilah thaharah. Secara etimologis, thaharah berarti bersih atau suci dari berbagai bentuk kotoran dan najis. Adapun secara terminologis, thaharah merupakan upaya mensucikan diri dari hadas dan najis sebagai syarat pelaksanaan ibadah tertentu. Namun demikian, makna thaharah tidak terbatas pada aspek ritual semata.¹⁸ Menjelaskan bahwa thaharah merupakan bagian dari konsep kebersihan yang holistik karena mencakup kebersihan diri, lingkungan, moral, dan spiritual. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa thaharah memiliki dimensi yang lebih luas dan dapat dihubungkan dengan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kesehatan.¹⁹

¹⁷ Kamaluddin dkk., "Kebersihan dalam konsepsi Islam dan Kristen."

¹⁸ Yono, *Holistic hygiene jurisprudence in Islamic education institutions*.

¹⁹ R. Aisyah dkk., "Edukasi Terpadu Personal Higiene Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon Kecamatan ...," ... *Masyarakat Medika*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2026), <http://journals2.ums.ac.id/jpmmedika/article/view/16119>; Aisyah dkk., "Edukasi Terpadu Personal Higiene Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon Kecamatan ..."; LN Sahara dkk., "Edukasi Thaharah dalam Praktik Wudhu dan Tayammum bagi Peserta Didik MDA Al-Ikhsaniyyah Desa Hutapungkut Julu," ... *kepada Masyarakat*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2025), <http://indojournal.com/index.php/aksikita/article/view/1104>; Y. Saputra, *Efektifitas Pembelajaran Thaharah Dalam Menjaga Kesucian Pakaian Pada Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan* (repository.metrouniv.ac.id, 2023), <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9061/>; N. Wahyuni dkk., "Efektifitas Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Tata Cara Thaharah, Berwudhu, Tayammum, Mandi Wajib,

Landasan utama konsep thaharah terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Salah satu ayat yang menunjukkan pentingnya kebersihan adalah firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 yang menyatakan bahwa Allah mencintai orang-orang yang mensucikan diri. Menurut²⁰ ayat tersebut menunjukkan bahwa kebersihan merupakan salah satu bentuk kesalehan yang memperoleh kecintaan dari Allah SWT. Senada dengan itu, ²¹menjelaskan bahwa ayat tersebut menegaskan pentingnya menjaga kebersihan fisik maupun spiritual sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah SWT.

Selain QS. Al-Baqarah ayat 222, perintah menjaga kebersihan juga ditegaskan dalam QS. Al-Muddassir ayat 4 yang berbunyi “Dan pakaianmu bersihkanlah”. Menafsirkan ayat tersebut, ²²menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk menjaga pakaian dari berbagai bentuk najis dan kotoran. Sementara itu, ²³memandang bahwa kebersihan pakaian dalam ayat tersebut juga mencerminkan kesiapan moral dan spiritual seseorang dalam menjalankan tugas kehidupan dan ibadah. Dengan demikian, kebersihan pakaian tidak hanya memiliki makna religius, tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan individu.

Penguatan terhadap konsep kebersihan juga ditemukan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa “kebersihan adalah sebagian dari iman” (HR. Muslim). Hadis tersebut menunjukkan bahwa kebersihan bukan sekadar anjuran, melainkan bagian dari implementasi keimanan seorang Muslim. ²⁴Menjelaskan bahwa hadis-hadis tentang kebersihan mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebersihan tubuh, kebersihan makanan dan minuman, hingga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, kebersihan dalam Islam diposisikan sebagai kebutuhan spiritual sekaligus kebutuhan sosial yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia ²⁵.

Berdasarkan berbagai sumber tersebut, dapat dipahami bahwa thaharah merupakan konsep kebersihan yang bersifat komprehensif. Thaharah tidak hanya bertujuan memenuhi syarat sah ibadah, tetapi juga membentuk pola hidup yang bersih, sehat, dan teratur. Konsep ini menunjukkan

Dan Sholat (Study Kasus Siswa Kelas ...,” ... *Masyarakat*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2024), <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/1748>.

²⁰ Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*.

²¹ Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim (Tafsir Ibnu Katsir)*.

²² Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim (Tafsir Ibnu Katsir)*.

²³ Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*.

²⁴ A. G. Aulia, “Kebersihan dan kesehatan lingkungan menurut hadis,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 187–96.

²⁵ I. Sabila, “Hubungan Pemahaman Materi Thaharah dengan Kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa di MTs Darul Muttaqien, Bogor,” *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan ...*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2021), <https://jurnal.stiti-kp.ac.id/index.php/murabbi/article/view/4255>; Y. Yurliana, *Implementasi buku fikih Ahmad Sarwat dalam memahami hukum thaharah pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2024).

bahwa Islam telah menempatkan kebersihan sebagai bagian integral dari kehidupan manusia yang memiliki relevansi dengan prinsip-prinsip kesehatan modern.

Dimensi Kebersihan dalam Konsep Thaharah

Konsep thaharah dalam Islam tidak hanya berfokus pada kesucian ritual, tetapi juga mencakup berbagai dimensi kebersihan yang berhubungan dengan kehidupan manusia secara menyeluruh.²⁶ menjelaskan bahwa thaharah merupakan konsep yang mengintegrasikan kebersihan lahiriah dan batiniah sehingga membentuk pola hidup yang bersih, sehat, dan bermartabat. Oleh karena itu, implementasi thaharah tidak terbatas pada pelaksanaan ibadah, melainkan juga menjadi pedoman dalam menjaga kualitas hidup sehari-hari.

Salah satu dimensi utama thaharah adalah kebersihan diri (*personal hygiene*). Islam mengajarkan berbagai praktik kebersihan diri, seperti berwudhu, mandi, memotong kuku, menjaga kebersihan mulut, dan membersihkan anggota tubuh dari kotoran. Wudhu merupakan praktik kebersihan yang dilakukan secara rutin oleh umat Islam sebelum melaksanakan salat.²⁷ menjelaskan bahwa wudhu tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyucian diri sebelum beribadah, tetapi juga mengandung nilai-nilai kebersihan yang berdampak positif terhadap kesehatan. Senada dengan hal tersebut,²⁸ menyatakan bahwa aktivitas membasuh tangan, wajah, hidung, dan kaki dalam wudhu dapat membantu mengurangi paparan kotoran dan mikroorganisme yang menempel pada tubuh.

Selain kebersihan diri, Islam juga memberikan perhatian terhadap kebersihan pakaian. Kebersihan pakaian merupakan salah satu syarat sah ibadah dan sekaligus mencerminkan kualitas kebersihan individu. Perintah menjaga kebersihan pakaian ditegaskan dalam QS. Al-Muddassir ayat 4 yang memerintahkan umat Islam untuk membersihkan pakaian mereka. Menurut²⁹ ayat tersebut menunjukkan pentingnya menjaga pakaian dari najis dan berbagai bentuk kotoran yang dapat mengganggu kesucian seseorang. Dalam perspektif kesehatan, pakaian yang bersih berperan dalam mencegah pertumbuhan mikroorganisme penyebab penyakit serta menjaga kenyamanan dan kesehatan kulit.

Dimensi berikutnya adalah kebersihan lingkungan. Islam memandang lingkungan sebagai amanah yang harus dijaga dan dipelihara oleh manusia.³⁰ Menjelaskan bahwa Al-Qur'an memberikan perhatian terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan tidak

²⁶ Kamaluddin dkk., "Kebersihan dalam konsepsi Islam dan Kristen."

²⁷ D. Kusumawardani, "Makna wudhu dalam kehidupan menurut Al-Qur'an dan hadis," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 107–18.

²⁸ A. P. Alim dkk., *The advantages of wudhu for some contemporary problems*, 2020.

²⁹ Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim (Tafsir Ibnu Katsir)*.

³⁰ Amri dan Rahmayani, "Kebersihan lingkungan dalam Al-Qur'an dan aplikasinya pada masyarakat Gampong Buloh Gogo."

mengalami kerusakan. Prinsip tersebut sejalan dengan berbagai hadis Nabi Muhammad SAW yang melarang perbuatan mencemari sumber air, jalan umum, maupun tempat yang digunakan masyarakat. Dengan demikian, kebersihan lingkungan dalam Islam bukan hanya berkaitan dengan estetika, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab sosial untuk menjaga kesehatan bersama.

Di samping kebersihan fisik, thaharah juga mencakup kebersihan spiritual. Kebersihan spiritual berkaitan dengan penyucian hati, pikiran, dan perilaku dari berbagai sifat tercela yang dapat merusak hubungan manusia dengan Allah SWT maupun sesama manusia.³¹ Menjelaskan bahwa thaharah memiliki dimensi jasmani dan rohani yang saling melengkapi. Kebersihan jasmani diwujudkan melalui praktik-praktik kebersihan fisik, sedangkan kebersihan rohani diwujudkan melalui pengendalian diri, peningkatan ketakwaan, serta pembentukan akhlak yang baik. Oleh karena itu, konsep thaharah dalam Islam dapat dipahami sebagai upaya penyucian manusia secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa thaharah merupakan konsep kebersihan yang bersifat multidimensional. Kebersihan diri, pakaian, lingkungan, dan spiritual merupakan bagian yang saling berkaitan dalam membentuk kualitas hidup seorang Muslim. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa thaharah tidak hanya berfungsi sebagai syarat ibadah, tetapi juga sebagai landasan pembentukan perilaku hidup sehat yang relevan dengan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat modern³².

Relevansi Thaharah terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan individu maupun masyarakat. Konsep ini menekankan pentingnya perilaku preventif dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Jika ditinjau dari perspektif Islam, berbagai praktik yang terkandung dalam konsep thaharah memiliki kesesuaian yang kuat dengan indikator-indikator PHBS. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa ajaran Islam telah mengajarkan prinsip-prinsip hidup sehat jauh sebelum berkembangnya konsep kesehatan masyarakat modern.

³¹ CB Habibah dkk., "Thaharah dalam Perspektif Al-Quran: Fondasi Kebersihan Jasmani dan Rohani Muslim serta Membangun Budaya Bersih," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu* ..., no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2026).

³² AD DINDA, *UPAYA GURU MEMBLASAKAN HIDUP BERSIH MELALUI MATERI THAHARAH PESERTA DIDIK MTS AL-HIKMAH PURWODADI BELITANG MULYA OKU TIMUR ...* (repository.radenintan.ac.id, 2024), <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/35092>; S. Ayu, "THE LEGAL RULINGS OF PERFORMING WUDHU IN BOARDING HOUSE BATHROOMS: A FIQH AND HYGIENE INSTITUTION STUDY FROM THE PERSPECTIVE ...," *Moefity: Jurnal Perbandingan Mazhab dan Hukum*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2025), <https://journals.fasya.uinib.org/index.php/moefity/article/view/717>.

Salah satu bentuk relevansi antara thaharah dan PHBS terlihat pada aspek kebersihan tangan dan anggota tubuh. Dalam praktik wudhu, seorang Muslim diwajibkan membasuh tangan, wajah, hidung, kepala, dan kaki secara teratur. Aktivitas tersebut memiliki kesamaan dengan prinsip personal hygiene yang menjadi bagian penting dalam PHBS.³³ menjelaskan bahwa kebersihan tangan dan tubuh merupakan salah satu perilaku utama yang dapat mencegah penularan berbagai penyakit infeksi. Dengan demikian, praktik wudhu dapat dipandang sebagai bentuk implementasi kebersihan diri yang sejalan dengan upaya promotif dan preventif dalam kesehatan masyarakat.

Relevansi lainnya dapat ditemukan pada aspek kebersihan pakaian dan lingkungan. Islam mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan pakaian sebagai bentuk kesucian sekaligus kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, berbagai ajaran Islam juga mendorong umatnya untuk menjaga kebersihan tempat tinggal dan lingkungan sekitar.³⁴ menjelaskan bahwa lingkungan yang bersih berkontribusi terhadap pencegahan berbagai penyakit berbasis lingkungan. Sementara itu,³⁵ menemukan bahwa sanitasi lingkungan yang buruk memiliki hubungan dengan meningkatnya kejadian penyakit kulit di lingkungan pesantren. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai kebersihan dalam Islam memiliki manfaat nyata dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Hubungan antara thaharah dan PHBS juga terlihat dalam upaya pencegahan penyakit menular. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik kebersihan diri dan sanitasi lingkungan berperan penting dalam mengurangi risiko penularan penyakit seperti diare, skabies, ISPA, dan Covid-19.³⁶ Menjelaskan bahwa berbagai ajaran Islam mengenai kebersihan, menjaga jarak dari sumber penyakit, dan menjaga kesehatan diri memiliki relevansi dengan upaya pencegahan penyakit menular pada masa pandemi. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai thaharah dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung penguatan perilaku kesehatan masyarakat.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa konsep thaharah memiliki keterkaitan yang erat dengan indikator PHBS yang dikembangkan dalam bidang kesehatan masyarakat. Praktik-praktik seperti menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan pakaian, menjaga sanitasi lingkungan, dan mencegah penyebaran penyakit merupakan nilai yang sama-sama ditekankan dalam ajaran

³³ Hendrawati dkk., "Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)."

³⁴ I. Firdaus dkk., "Pola hidup bersih sehat (PHBS) dan pengelolaan sampah rumah tangga dalam upaya penanggulangan kesehatan," *Jurnal Abdimas Pamenang* 5, no. 1 (2024).

³⁵ R. Gusni dkk., "Pengaruh sanitasi lingkungan terhadap kejadian penyakit kulit pada santriwati di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunah Kabupaten Kampar," *SEHATI: Jurnal Kesehatan* 3, no. 2 (2021).

³⁶ S. Sukri dkk., "Upaya pencegahan Covid-19 dalam perspektif Islam," *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)* 4, no. 3 (2021).

Islam dan konsep PHBS. Dengan demikian, thaharah dapat dipandang sebagai fondasi religius yang mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep thaharah dalam perspektif Islam serta mengkaji relevansinya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui studi pustaka. Berdasarkan hasil analisis berbagai sumber primer dan sekunder, ditemukan bahwa thaharah merupakan konsep kebersihan yang bersifat menyeluruh, mencakup kebersihan diri, pakaian, lingkungan, serta kebersihan spiritual. Konsep tersebut didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan hadis yang menempatkan kebersihan sebagai bagian penting dalam kehidupan seorang Muslim. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa praktik-praktik thaharah memiliki keterkaitan yang kuat dengan indikator PHBS. Wudhu, mandi, menjaga kebersihan pakaian, serta menjaga kebersihan lingkungan merupakan bentuk perilaku yang sejalan dengan prinsip personal hygiene, sanitasi lingkungan, dan pencegahan penyakit dalam kesehatan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kebersihan dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai ketentuan ibadah, tetapi juga memiliki manfaat dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat. Dengan demikian, berdasarkan hasil studi pustaka dapat disimpulkan bahwa konsep thaharah dan PHBS memiliki keselarasan tujuan dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Integrasi nilai-nilai thaharah dalam kehidupan sehari-hari berpotensi menjadi pendekatan berbasis keagamaan yang mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., S. Soekiswati, S. Fithriyah, dan ... "Edukasi Terpadu Personal Higiene Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Sambon Kecamatan" ... *Masyarakat Medika*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2026). <http://journals2.ums.ac.id/jpmmmedika/article/view/16119>.
- Alim, A. P., T. M. Albazar, dan Z. Rais. *The advantages of wudhu for some contemporary problems*. 2020.
- Amri, F., dan R. Rahmayani. "Kebersihan lingkungan dalam Al-Qur'an dan aplikasinya pada masyarakat Gampong Buloh Gogo." *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2 (2021): 229–42.
- An-Nawawi, Y. *Riyadhus Shalihin (Terjemahan Indonesia)*. Gema Insani, 2010.
- Aulia, A. G. "Kebersihan dan kesehatan lingkungan menurut hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 187–96.
- Ayu, S. "The Legal Rulings of Performing Wudhu in Boarding House Bathrooms: A Fiqh And Hygiene Institution Study From The Perspective" *Moefty: Jurnal Perbandingan Mazhab dan Hukum*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2025). <https://journals.fasya.uinib.org/index.php/moefty/article/view/717>.
- Baihaki, A., dan A. Mus'if. "Analisis Kesucian Produk Dan Praktek Jual Beli Pada Usaha Kerupuk Sanggar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan." *Kaffa: Journal of Sharia Economic &*

-
- ..., no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2023).
<https://journal.trunojoyo.ac.id/kaffa/article/view/27284>.
- Dinda, Ad. *Upaya Guru Membiasakan Hidup Bersih Melalui Materi Thaharah Peserta Didik Mts Al-Hikmah Purwodadi Belitang Mulya Oku Timur* Repository.radenintan.ac.id, 2024.
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/35092>.
- Firdaus, I., D. Rahmawati, dan F. Fatikasari. "Pola hidup bersih sehat (PHBS) dan pengelolaan sampah rumah tangga dalam upaya penanggulangan kesehatan." *Jurnal Abdimas Pamenang* 5, no. 1 (2024).
- Fitri, NA, D. Lestari, YL Khuluq, dan ... "Pembiasaan Menjaga Kebersihan pada Santri di TPQ Al-Iman Desa Bulak Kendal Ngawi." *Jurnal Abdikarya* ..., no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2023). <https://jurnal.stiti-kp.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/5205>.
- Gusni, R., R. M. Putra, dan Bayhakki. "Pengaruh sanitasi lingkungan terhadap kejadian penyakit kulit pada santriwati di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunah Kabupaten Kampar." *SEHATI: Jurnal Kesehatan* 3, no. 2 (2021).
- Habibah, C. B., T. D. Aditya, A. Azzahra, T. Srisantyorini, A. L. Sekarputri, dan A. Andriyani. "Thaharah dalam perspektif Al-Qur'an: Fondasi kebersihan jasmani dan rohani Muslim serta membangun budaya bersih." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2026).
- Habibah, CB, TD Aditya, A. Azzahra, T. Srisantyorini, dan ... "Thaharah dalam Perspektif Al-Quran: Fondasi Kebersihan Jasmani dan Rohani Muslim serta Membangun Budaya Bersih." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu* ..., no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2026).
- Hendrawati, S., U. Rosidin, dan S. Astiani. "Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)." *Jurnal Perawat Indonesia* 4, no. 2 (2020): 45–54.
- Ibn Kathir, I. *Tafsir al-Qur'an al-'Azim (Tafsir Ibnu Katsir)*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Ika, Rohani, S. Ananda, dan S. Safitri. "Pandangan Islam tentang kesehatan dan higenitas." *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 10, no. 2 (2023).
- Kamaluddin, K., U. K. Rambe, dan R. A. Fitri. "Kebersihan dalam konsepsi Islam dan Kristen." *Studia Sosia Religia* 4, no. 2 (2021): 45–53.
- Kusumawardani, D. "Makna wudhu dalam kehidupan menurut Al-Qur'an dan hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 107–18.
- Sabila, I. "Hubungan Pemahaman Materi Thaharah dengan Kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa di MTs Darul Muttaqien, Bogor." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan ...*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2021). <https://jurnal.stiti-kp.ac.id/index.php/murabbi/article/view/4255>.
- Sabila, I., dan M. Sa'diyah. "Hubungan pemahaman materi thaharah dengan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di MTs Darul Muttaqien, Bogor." *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2021).
- Sahara, LN, AN Ismail, N. Sari, R. Harahap, dan ... "Edukasi Thaharah dalam Praktik Wudhu dan Tayamum bagi Peserta Didik MDA Al-Ikhsaniyyah Desa Hutapungkut Julu." ... *kepada Masyarakat*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2025). <http://indojurnal.com/index.php/aksikita/article/view/1104>.
- Saniyyah, FA, I. Firdiana, F. Bariyah, dan ... "Analisis materi fiqih kelas 8 SMP: memahami dan menerapkan konsep Thaharah dalam kehidupan sehari-hari." *Jurnal Teologi Islam*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2025). <http://indojurnal.com/index.php/jti/article/view/59>.

-
- Saputra, Y. *Efektifitas Pembelajaran Thabarab Dalam Menjaga Kesucian Pakaian Pada Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan*. Repository.metrouniv.ac.id, 2023. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9061/>.
- Shihab, M. Q. *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Sukri, S., A. Fauzi, A. Rustam, A. Ghozali, R. Rusdi, dan Z. Zulfahmi. "Upaya pencegahan Covid-19 dalam perspektif Islam." *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)* 4, no. 3 (2021).
- Sumarni, N., dan U. Rosidin. "Edukasi penerapan hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi laten tuberkulosis di RW 19 Kelurahan Sukamentri Garut Kota." *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)* 7, no. 2 (2024).
- Syifa, N., R. P. C. Wardana, dan P. Wulandari. "Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai langkah pencegahan diare pada siswa sekolah dasar." *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2023).
- Wahyuni, N., A. Ariyanti, dan ... "Efektifitas Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Tata Cara Thabarab, Berwudhu, Tayammum, Mandi Wajib, Dan Sholat (Study Kasus Siswa Kelas" ... *Masyarakat*, no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2024). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/1748>.
- Winarsih, W. *Hukum Penggunaan Air Musyammas Untuk Bersuci (Studi Komparatif Pemikiran Ahmad Sarwat Dan Teuku Khairul Fazli)*. no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2023). <https://repository.uinsaizu.ac.id>.
- Yono. *Holistic hygiene jurisprudence in Islamic education institutions*. 2025.
- Yurliana, Y. *Implementasi buku fikih Ahmad Sarwat dalam memahami hukum thabarab pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren*. no. Query date: 2026-06-12 17:30:39 (2024).